

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok dan data yang dihasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Akan tetapi dalam penelitian ini bukan berarti tidak menggunakan data yang berupa angka. dalam hal-hal tertentu, data yang berupa angka dapat digunakan penelitian kualitatif dalam tahap pengumpulan data.² adapun dalam penelitian ini data yang berupa angka seperti halnya data yang digunakan untuk jumlah guru, siswa dan sarana prasarana.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif. Penelitian diskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.³

¹ Lexy.j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1999),h.3

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h.10

³ Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : sinar Baru, 1989),h.64

Penelitian ini adalah untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.⁴

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁵ dalam hal ini penulis memilih kepala sekolah guru, karyawan dan peserta didik di SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya. SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya sebagai subjek penelitian ini dikarenakan SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya ini merupakan salah satu lembaga pendidikan sejak tahun 1989 yang mencoba membaurkan anak-anak normal dengan anak berkebutuhan khusus.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data dan masih memerlukan analisis data lebih lanjut.⁶ Jenis data penelitian primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h.54

⁵ Tatang M, Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1995),h.92-93.

⁶ Joko subagyo, *metode penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004),h 87.

wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang termasuk jenis data primer dalam penelitian ini meliputi :

1. Pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk Karakter di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya.
2. Faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk Karakter di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya.
3. Sejarah dan Profil SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya.
4. Visi dan misi sekolah SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya.
5. Sarana-dan prasarana di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya.
6. Keadaan guru dan siswa di SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya.

b. Data sekunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan keperustakaan.⁷ Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini penulis berpijak pada pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya “*prosedur penelitian suatu pendekatan prakter*” yang antara lain meliputi:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..h. 107

- a. *Person*, yaitu sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, Tata usaha SDN Inklusi Klampis Ngasem Surabaya.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya dalam penelitian ini berupa ruangan atau tempat kegiatan pembelajaran berlangsung, media pembelajaran, dan adapun yang bergerak berupa ; segala aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam hal ini dapat berupa literatur –literatur dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁸

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Observasi.

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang

⁸ *Ibid.*,h. 107

diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹ secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipan dan non partisipan. Maksud dari observasi dengan partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan merupakan bagian dari yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai mengamati kegiatan.¹⁰ dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti hanya mengamati apa yang terjadi dilokasi penelitian, peneliti tidak termasuk bagian dari objek penelitian.

Metode observasi ini perlu digunakan dalam penelitian ini karena metode ini merupakan metode yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara atau angket. Jika wawancara dan angket selalu digunakan untuk berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lainnya. Selain itu metode observasi ini digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk Karakter.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset), h.136

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.107-108

2. Interaksi guru dengan guru, interaksi guru dengan murid dan interaksi masyarakat atau komite sekolah dengan pihak sekolah.
3. Keadaan guru, siswa dan karyawan.
4. Sarana dan prasarana.

b. Interview

Interview adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden atau informan.¹¹ Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan atas tiga macam yaitu :

1. Interview bebas, yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Interview bebas ini dilakukan dengan tidak membawa pedoman wawancara tentang apa yang ditanyakan. Kelebihan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai, sedangkan kelemahan dari metode ini adalah arah pertanyaan kurang terkendali.
2. Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

¹¹ Cholid Nurboko Dan Abu Ahmadi, *Metodolog Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997),h.83

3. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.¹²

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan karena dengan melalui wawancara peneliti dapat memperoleh atau mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara mendalam dari responden atau informan. Jenis interview yang digunakan peneliti adalah interview bebas terpimpin, dan instrument yang digunakan dalam interview adalah pedoman wawancara. Adapun interview yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tentang :

1. Wawancara dengan kepala sekolah SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya tentang profil SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya
2. Wawancara dengan guru pendidikan agama tentang pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk karakter.
3. Wawancara kepada tata usaha tentang keadaan siswa dan guru kelas di SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya
4. Wawancara kepada peserta didik tentang penanaman pendidikan karakter di SDN Inklusi Klampis Ngasem 1

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..h.132.

transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹³ Metode ini digunakan dalam penelitian tentang pembentukan karakter karena ada beberapa data yang tidak dapat diperoleh secara valid jika digali dengan metode observasi atau wawancara, seperti data tentang jumlah peserta didik, hasil prestasi belajar peserta didik, serta sejarah lembaga pendidikan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya, jumlah guru dan peserta didik, struktur kurikulum, perangkat pembelajaran, struktur organisasi SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya, dan segala sesuatu dokumen yang mendukung masalah penelitian ini.

F. Teknik analisa data

Analisis data adalah proses perorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴ Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah data mengklarifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif diskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

¹³ *Ibid.*,h. 206

¹⁴ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian.*,h. 103

Adapun dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah analisis diskriptif kualitatif, karena pada hakikatnya data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Dalam analisis data penelitian ini penulis memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pola pendidikan inklusi bagi anak indigo dalam membentuk karakter, kemudian gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam mengkaji data-data tersebut peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif, yaitu peneliti berangkat dari kasus –kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian), kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori atau definisi yang bersifat umum. Induksi adalah proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya suatu teori dari data tersebut .¹⁵ adapun langkah-langkah tehnik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, peneliti berpijak pada pendapat Miles, Huberman dan Yin yang dikutip oleh imam sprayogo dalam bukunya yang berjudul “ Metodologi Penelitian Sosial-Agama”. Yaitu :¹⁶

¹⁵ Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: remaja rosdakarya, 2001),h.156-157.

¹⁶ Imam Suprayogi, Metodologi Penelitian Sosial Agama, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.192-197

- a. Pengumpulan data. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dimulai setelah peneliti memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis.
- b. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu didireduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.
- c. Display data, yaitu rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis atau menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat suatu analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

G. Tahapan penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian. Tahapan-tahapan ini merupakan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, dan terakhir penulisan laporan penelitian. Adapun dalam menentukan tahapan-tahapan dalam penelitian ini penulis mengambil pendapat Bagdan yang tertuang dalam buku

yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Lexy J. Moleong . Tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahapan pra lapangan

Dalam pra lapangan ini terbagi menjadi beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan tersebut antara lain yaitu :

- 1) Menyusun rancangan
- 2) Memilih lapangan
- 3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- 4) Memilih dan memanfaatkan informan untuk studi pendahuluan
- 5) Menyiapkan perlengkapan lapangan.

b. Tahap pekerjaan lapangan.

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha untuk memenuhi pengumpulan data dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam hal ini dicatat dan dicermati. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukannya dengan cara observasi , wawancara dan dokumentasi . adapun dalam tahap penelitian ini data-data yang dikumpulkan yaitu data-data tentang sejarah dan profil SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya, keadaan guru dan siswa serta data tentang pendidikan karakter untuk anak indigo di SDN Inklusi Klampis Ngasem 1 Surabaya.

c. Tahap analisis data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpulkan. Maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diproses secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan analisis penelitian.